

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk digunakan berbagai pihak. Bahasa berfungsi sebagai sebuah perantara dalam menyampaikan informasi dan dalam hubungan timbal balik antara pihak satu dengan pihak yang lain. Salah satu bahasa yang banyak digunakan selain bahasa Inggris adalah bahasa Jepang. Dengan banyaknya pengguna bahasa Jepang untuk berkomunikasi atau sebagai media informasi, maka dibutuhkanlah seorang penerjemah. Agar dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi berjalan dengan baik.

Penerjemah merupakan seorang perantara yang menyampaikan suatu pesan atau informasi dari bahasa sumber (Bsu) ke bahasa sasaran (Bsa). Sedangkan penerjemahan menurut (Hoed, 2006, 28) adalah upaya untuk mengungkapkan (kembali) pesan yang terkandung dalam teks suatu bahasa atau teks sumber (Bsu/Tsu) kedalam bentuk teks dalam bahasa lain atau teks sasaran (Bsa/Tsa). Penerjemah sangat dibutuhkan untuk menerjemahkan informasi, agar komunikasi kedua belah pihak dapat tersampaikan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Penerjemah lisan dibutuhkan ketika ada dua orang atau sekelompok orang yang ingin berkomunikasi tetapi terhambat karena tidak mengerti bahasa satu sama lain. Sedangkan penerjemah tulis dibutuhkan ketika ada teks yang menggunakan bahasa asing.

Sebagaimana yang diketahui, bahwa Jepang merupakan negara yang memiliki peranan yang penting di tingkat internasional. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya hubungan internasional Jepang dengan negara-negara lain yang ada di dunia. Kemajuan teknologi, industri, dan informasi bangsa Jepang, membuat Jepang mendirikan banyak perusahaan, salah satunya di Indonesia. Semakin tinggi industri Jepang yang ada di Indonesia semakin tinggi pula kebutuhan akan penerjemah. Jika dalam perusahaan tidak ada orang yang mampu berbahasa Jepang, maka dapat mengakibatkan terhambatnya penyampaian informasi dari pihak Jepang kepada pihak Indonesia. Agar proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan lancar, maka harus ada orang yang mampu berbahasa Jepang.

Perlu diketahui bahwa di suatu perusahaan pasti mengalami suatu permasalahan atau kendala dalam menerjemahkan informasi baik lisan maupun tulisan. Tetapi lebih sering dijumpai kendala yang ada yaitu menerjemahkan informasi berupa tulisan, karena terdapat tulisan Jepang berupa hiragana, katakana, dan kanji yang belum tentu orang dapat mengerti. Jika dalam menerjemahkan terdapat suatu kendala maka akan menyebabkan informasi tersebut tidak tersampaikan.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang membutuhkan penerjemah yaitu Plaza Mutiara Mega Kuningan. Perusahaan tersebut membuat portal informasi berisikan data-data investasi dari seluruh perusahaan terbuka (Tbk) di Indonesia, terutama investor asing, karena informasi mengenai data-data tersebut sulit untuk didapat. Agar dalam penyampaian informasi dapat

berjalan dengan baik perusahaan tersebut meluncurkan produk IDNFinancials.com yang memberikan berita mengenai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bagian Share Media Plaza Mutiara terdapat lima orang yang mempunyai posisi sebagai pembuat artikel dan penerjemah artikel. Dalam pembuatan artikel bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang. Namun, karena pegawai yang menerjemahkan artikel bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang hanya ada dua orang saja, maka artikel yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Teknik Penerjemahan Artikel Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang pada bagian Share Media di Plaza Mutiara**“. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala apa dan juga bagaimana cara menerjemahkan yang baik supaya informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses penerjemahan artikel pada bagian share media di Plaza Mutiara

- b. Apakah kendala yang dihadapi dalam penerjemahan artikel pada bagian share media
- c. Apakah solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerjemahan artikel

2. Fokus Masalah

Berdasarkan dari masalah yang ada, perlu dibuat pemfokusan masalah. Hal ini ditujukan agar pembahasannya tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti penerjemahan artikel bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang pada bagian share media di Plaza Mutiara.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses penerjemahan artikel bahasa indonesia ke dalam bahasa Jepang pada bagian share media di Plaza Mutiara.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam proses penerjemahan artikel pada bagian share media.
- c. Untuk mengetahui solusi apa yang digunakan untuk mengatasi kendala dalam proses penerjemahan artikel.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerjemahan artikel bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang pada bagian share media.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai proses dan metode penerjemahan artikel yang digunakan pada bagian share media kepada penulis dan mahasiswa jurusan bahasa Jepang khususnya mahasiswa STBA-JIA.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan antara penulis dan pembaca, maka definisi operasional dari judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Penerjemahan : Kegiatan mengalihkan secara tertulis pesan dari teks suatu bahasa ke dalam teks bahasa lain (Wijaya, 2014, 73)
2. Artikel : Sebuah tulisan lepas yang berisikan opini atau pendapat seseorang yang mengupas tuntas tentang sebuah masalah yang sifatnya aktual dan biasanya kontroversial dengan tujuan untuk mempengaruhi, memberitahu, meyakinkan dan menghibur para pembaca. (Sumandiria, 2004)

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan tiga metode yaitu : 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Studi pustaka. Berikut penjelasan dari ketiga metode tersebut.

1. Metode Observasi

Menurut Riduwan (2004, 104) yang disebut observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan metode observasi, peneliti mengamati secara langsung pada objek penelitian dari dekat di lokasi penelitian di bagian share media Plaza Mutiara dan dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya penerjemahan.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2010, 194) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit kecil. Peneliti melakukan tanya jawab dengan karyawan yang bertanggung jawab atas bagian itu dan juga dengan karyawan yang menerjemahkan artikel tersebut pada waktu senggang. Dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan mengenai kegiatan yang ada di bagian share media. Perlengkapan yang

digunakan peneliti untuk mendokumentasikan selama waktu observasi adalah ponsel dan buku catatan.

3. Metode Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013, 93) studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data yang dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dari laporan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penerjemahan.

F. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam Karya Tulis Ilmiah akan dibagi ke dalam lima bab. Gambaran umum tentang isi dari setiap bab pada penelitian ini akan dijelaskan secara singkat dengan tetap memperhatikan penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori yang berisikan tentang deskripsi teori utama dan teori tuntunannya dalam bidang yang dikaji, serta temuan observasi langsung yang telah ditentukan.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, prosedur dan model kerja.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisikan tentang analisis data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB V Kesimpulan dan saran yang berisikan tentang kesimpulan atas bahasan penelitian, selain itu bab ini juga memuat saran-saran.